

ABSTRAK

Jamu merupakan ramuan tradisional yang sudah dimanfaatkan secara turun temurun yang bersumber dari beberapa tumbuhan. Salah satu produk yang sudah dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan kebugaran dan derajat kesehatan adalah Jamu “X”. Jamu “X” sudah dipercaya sebagai salah satu metode pengobatan oleh masyarakat Indonesia, tetapi belum pernah dilakukan penelitian untuk melihat khasiat dan keamanannya. Hati sering menjadi sasaran toksikan dan uji fungsi hati dilakukan sebelum pemanfaatan obat atau produk baru. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan ALT dan AST serum hewan coba dan gambaran histopatologi sel hati setelah diinduksi jamu “X” dalam dosis bertingkat. Penelitian menggunakan mencit galur *Deutsch denken Yoken* Jantan yang diberikan perlakuan jamu “X” dengan dosis ekstrak 5, 50, 300, 2000, dan 5000 mg/kgBB. Setelah 14 hari dilakukan pemeriksaan ALT dan AST serum dengan ELISA dan pemeriksaan histopatologi hati dengan pewarnaan hematoksilin eosin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Jamu “X” dengan konsentrasi ≥ 50 mg/KgBB dapat meningkatkan kadar ALT dan menyebabkan perubahan kerusakan gambaran histopatologi hati hewan coba. Kesimpulan Jamu “X” dapat digunakan sebagai salah satu bahan hepatoprotektor paling tinggi pada dosis 50 mg/KgBB.

Kata kunci: Alanin aminotransferase, aspartat aminotransferase, jamu “X”, sel hati.

ABSTRACT

Jamu is a traditional herb that has been used for generations sourced from several plants. One of the products that has been used by the community to improve fitness and health degrees is Jamu "X". Jamu "X" has been trusted as one of the treatment methods by the people of Indonesia, but no research has ever been conducted to see its efficacy and safety. The liver is often subjected to toxicants and liver function tests are performed prior to the utilization of new drugs or products. The study aimed to determine the increase in serum ALT and AST of experimental animals and histopathological features of liver cells after induced herbal medicine "X" in stratified doses. The study used mice of the Deutsch denken Yoken male strain given herbal treatment "X" with extract doses of 5, 50, 300, 2000, and 5000 mg / kg BB. After 14 days, serum ALT and AST examination with ELISA and hepatic histopathology examination with hematoxylin eosin staining were performed. The results showed that giving Jamu "X" with a concentration of ≥ 50 mg / KgBB can increase ALT levels and cause changes in the histopathological picture of the liver of experimental animals. Conclusion Jamu "X" can be used as one of the highest hepatoprotective ingredients at a dose of 50 mg / KgBB.

Keywords: Alanine aminotransferase, aspartate aminotransferase, jamu "X", liver cells.